

# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Universitas Telkom merupakan salah satu perguruan tinggi yang memfokuskan setiap program studinya (Prodi) pada bidang *Information and Communications Technologies, Management and Creative Industries* (www.telkomuniversity.ac.id, 2018). Upaya ini dilakukan guna terciptanya sumber daya manusia yang dapat bersaing untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa. Selain itu, Universitas Telkom juga mencanangkan untuk menjadi perguruan tinggi berkelas internasional yang secara aktif terlibat dalam pengembangan sains dan seni berbasis teknologi informasi. Dari visi tersebut dapat diketahui bahwa Universitas Telkom berupaya untuk menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi serta relevan dengan kebutuhan pada dunia kerja.

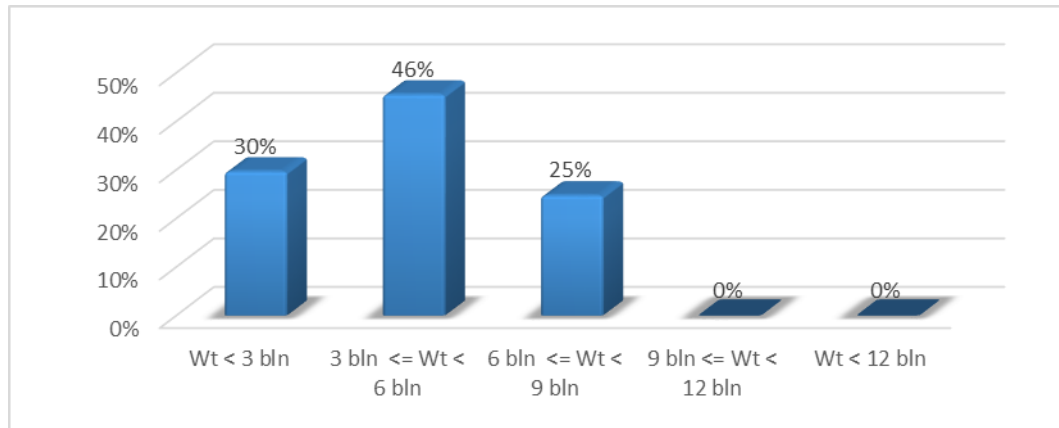
Keberhasilan dalam menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indicator *outcome* pembelajaran dan relevansi Universitas Telkom bagi masyarakat. Salah satu cara Universitas Telkom untuk mengukur keberhasilan ini adalah dengan melaksanakan *tracer study* terkait dengan waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama mencerminkan seberapa besar daya serap masyarakat terhadap lulusan Universitas Telkom di tempat kerja. Daya serap lulusan Teknik Industri berdasarkan hasil *tracer study* 2014/2015 dapat dilihat pada Tabel I.1. Semakin kecil waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama maka akan semakin baik.

Tabel I. 1 *Tracer Study* Rata – Rata Waktu Tunggu Lulusan Teknik Industri Mendapatkan Pekerjaan Pertama

<i>Tracer Study</i>	Jumlah Sampel	Jumlah lulusan bekerja	Jumlah Lulusan Tidak Bekerja	Persentase Sampel	Rata- Rata Waktu Tunggu Lulusan (Bulan)
2014/2015	121	101	20	54,01%	2,92

Sumber : *Tracer Study* Teknik Industri 2014

Berikut ini Tabel I.2 dan Gambar I.1 yang memperlihatkan waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dengan rentang waktu 3 bulan.



Gambar I. 1 Waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama

Pada Gambar I.1 memperlihatkan bahwa waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama berada pada selang waktu 3 bulan hingga kurang dari 6 bulan dengan presentase sebesar 46% hampir setengah dari jumlah lulusan yang bekerja. Sedangkan standar waktu tunggu lulusan yang ditentukan oleh Satuan Penjaminan Mutu untuk lulusan Teknik Industri prodi Fakultas Rekayasa Industri adalah kurang dari 3 bulan dengan presentase sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa daya serap masyarakat terhadap lulusan Universitas Telkom di tempat kerja masih berada dibawah standar yang sudah ditetapkan. Sehingga dibutuhkan persiapan terkait dengan kesiapan kerja mahasiswa atau *work readiness* mahasiswa Teknik Industri prodi Fakultas Rekayasa Industri.

*Work readiness* merupakan konsep baru untuk mengetahui kriteria seleksi dalam memprediksi potensi lulusan. *Work readiness* didefinisikan sebagai seberapa jauh lulusan dianggap memiliki sikap dan atribut yang membuat mereka siap untuk sukses di tempat kerja atau siap untuk sukses sebagai indikatif potensi lulusan dalam kinerja dan kemajuan karir (Caballero & Walker, 2010). Dalam merancang program *work readiness*, dibutuhkan beberapa informasi dan pengetahuan yang terkait dengan keterampilan, pengetahuan dasar dan persepsi tentang kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa. Pengetahuan dasar dan keterampilan diperoleh melalui perolehan IPK dan TAK sedangkan persepsi diperoleh melalui *The Work Readiness* (Workforce, 2006). *The Work Readiness* digunakan untuk

mengukur kesiapan kerja dalam konteks prasarjana sebagai persepsi dari kesiapan kerja mahasiswa sehingga didapatkan data *work readiness* mahasiswa.

Selain data IPK, TAK dan *work readiness*, diperlukan nilai pembanding untuk membantu membantu pengambilan keputusan *output* yang lebih baik, yaitu data *tracer study*. Hal ini bertujuan untuk meninjau program peningkatan *work readiness* dan untuk mengetahui kebutuhan peningkatan *work readiness* yang dibutuhkan oleh mahasiswa Teknik Industri prodi Fakultas Rekayasa Industri. Menurut Liebowitz (1999) data-data yang digunakan untuk dikonversikan menjadi informasi. Informasi tersebut kemudian dikonversi menjadi *knowledge* yang diproses dengan masa studi yang masih aktif *knowledge conversion* 5C - 4C.

Menurut Liebowitz (1999), *Knowledge Conversion* 5C - 4C merupakan proses konversi dari suatu data menjadi *knowledge* untuk dimanfaatkan. Selanjutnya proses konversi dari data untuk menjadi informasi dapat dilakukan dengan melalui 5C, yaitu *contextualized, categorized, calculated, corrected* dan *condensed*. Kemudian konversi dari informasi menjadi *knowledge* dilakukan dengan 4C, yaitu *comparison, consequence, connection* dan *conversation*. Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah tersebut adalah dengan menggunakan *knowledge conversion* 5C - 4C. Sehingga dari proses ini akan terbentuk suatu *knowledge* yang dapat digunakan untuk membuat program peningkatan *work readiness*.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil konversi data menjadi informasi untuk mengembangkan *work readiness* mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekasaya Industri Universitas Telkom?
2. Bagaimana hasil *conversion* informasi menjadi *knowledge* dalam mengembangkan *work readiness* mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekasaya Industri Universitas Telkom?
3. Bagaimana program *work readiness* yang dapat diterapkan berdasarkan hasil *knowledge conversion* 5C – 4C pada mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi hasil *conversion* data menjadi informasi untuk mengembangkan *work readiness* mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom
2. Mengidentifikasi hasil *conversion* informasi menjadi *knowledge* dalam mengembangkan *work readiness* mahasiswa Fakultas Rekayasa Industri Teknik Industri Universitas Telkom
3. Merancang program *work readiness* yang dapat diterapkan berdasarkan hasil *knowledge conversion 5C-4C* pada mahasiswa Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom.

### **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan Masalah dalam penelitian ini ditujukan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian atau batasan – batasan masalah dari penelitian dan memberi arah dan tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan – batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat IV angkatan 2014 di Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom.
2. Data skor TAK yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa pada angkatan 2014 yang berada pada tingkat IV.
3. Data perolehan nilai IPK yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa pada angkatan 2014 yang berada pada tingkat IV.
4. Data *work readiness* yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa pada angkatan 2014 yang berada pada tingkat IV.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui karakteristik dan kriteria *work readiness* mahasiswa.
2. Dapat memiliki rancangan standar penilaian dalam pengembangan *work readiness* mahasiswa.

3. Dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang standar penilaian dalam pengembangan *work readiness* mahasiswa.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan yang dimulai dengan pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, Analisis serta kesimpulan dan saran.

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian latar belakang tentang kebutuhan adanya *work readiness* dan permasalahan yang terkait dengan waktu tunggu lulusan, perumusan masalah, metode yang digunakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi studi tentang literatur relevan dengan permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang diteliti berisi teori-teori maupun metode-metode yang dapat membuktikan bahwa proses penelitian telah sesuai dengan literatur yang ada, seperti pengertian dari *knowledge management*, *knowledge conversion* 5C-4C. Sumber teori yang digunakan berasal dari referensi buku-buku dan jurnal penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dicantumkan pada daftar pustaka.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan penelitian. Penelitian dimulai dengan membuat model konseptual, sistematika penyelesaian dan tahapan pengumpulan data. Langkah-langkah penjelasan tentang penelitian secara rinci dan memberikan pendapat yang digunakan dalam penelitian ini termasuk langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah menggunakan metode 5C - 4C.

## **Bab VI Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini dikemukakan data-data yang diperlukan dalam penelitian setelah itu pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya yang dibantu oleh *software* perhitungan *data mining*. Data-data yang dikumpulkan adalah data skor TAK dan IPK personal angkatan 2014, data *work readiness* Universitas Telkom periode 2014, melakukan penyebaran kuisisioner kepada angkatan 2014, dan data *tracer study* mahasiswa angkatan 2014.

## **Bab V Analisis**

Mengemukakan analisis-*analisis* yang dilakukan dilihat dari hasil pengumpulan dan pengolahan data. Analisis data menjadi informasi menggunakan 5C yaitu *Contextualized, Categorized, Calculated, Corrected, dan Condensed*. Proses pengolahan data juga dilakukan dengan 4C, yaitu *Comparison, Consequence, Connections, dan Conversations*. Hasil analisis dibentuk menjadi sebuah rekomendasi program *work readiness* mahasiswa.

## **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.